

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pelatihan Kerja (X_1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Natafari Bandar Lampung. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan Kerja (X_1) memberikan pengaruh sebesar 5,546% terhadap Kinerja (Y) di PT. Natafari Bandar Lampung.
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2) memberikan pengaruh sebesar 3,592% terhadap Kinerja (Y) di PT. Natafari Bandar Lampung.
3. Pelatihan Kerja (X_1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2) memberikan pengaruh sebesar 22,422% terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Natafari Bandar Lampung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada pihak manajemen PT. Natafari Bandar Lampung sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Perusahaan

Karyawan PT. Natafari Bandar Lampung seharusnya :

1. Hasil uji validitas kuesioner Pelatihan Kerja dari jawaban tertinggi butir 7 yaitu sebesar 0,790 dengan pertanyaan Perusahaan telah memberikan pelatihan menggunakan metode yang tepat. saran peneliti terhadap perusahaan. Perusahaan perlu meingkatkan dan mempertahankan pelatihan secara rutin terhadap karyawan baik karyawan baru maupun karyawan lama untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan dalam melaksaakann pekerjaan. Sedangkan jawaban terendah butir 1 yaitu sebesar 0,640 dengan

pertanyaan tujuan pelatihan yang diberikan cukup jelas untuk mengembangkan kemampuan karyawan saran yang dianjurkan peneliti terhadap perusahaan, perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan pelatihan kerja yang diberikan terhadap perusahaan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dan meminimalisir kecelakaan disaat melaksanakan pekerjaan terutama dibagian lapangan, dan akan berdampak positif terhadap perusahaan.

2. Hasil uji validitas kuesioner Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dari jawaban tertinggi pada butir 5 yaitu sebesar 0,859 dengan pertanyaan Keadaan pekerjaan yang cukup berat berpotensi terjadinya kecelakaan saat melakukan pekerjaan, saran yang dianjurkan terhadap perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan keadaan pekerjaan yang dilakukan karyawan untuk mennghindari kecelakaan disaat malaksanakan pekerjaannya. Sedangkan pertanyaan terendah pada butir 1 yaitu sebesar 0,527 dengan pertanyaan Suasana dan hubungan kerja yang dibangun di tempat kerja sangat kondusif untuk bekerja. Perusahaan perlu meningkatkan dan mempertahankan hubungan kerja yang kondusif utuk meninngkatkan kinerja karyawan terhadap perusahaan.

3. Hasil uji validitas kuesioner Kinerja dari pertanyaan hasil tertinggi pada butir 4 yaitu sebesar 0,800 dengan pertanyaan karyawan di tuntut berinisiatif mengambil tindakan dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu saran yag di anjurkan terhadap perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan sistem kerja karyawan dan memberikan pelatihan kerja terhadap karyawan utuk memberikan rangsangan terhadap karyawan agar memiliki inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan dan hasil kerja yang maksimal. Sedangkan dari hasil terendah pada butir 6 yaitu sebesar 0,633 dengan pertanyaan Motivasi meningkatkan ketepatan kerja dalam

menyelesaikan pekerjaan saran yang dianjurkan peneliti terhadap perusahaan, perusahaan harus lebih memperhatikan dan memberi dukungan terhadap karyawannya baik berupa seperti financial maupun nonfinancial sehingga karyawan dapat mencapai hasil kinerja yang maksimal sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh perusahaan terhadap karyawannya.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan sumber daya manusia, Pelatihan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kinerja Karyawan. Demi kemajuan ilmu pengetahuan diharapkan bagi peneliti selanjutnya menggunakan indikator lainnya antara lain, Beban Kerja Lingkungan Kerja, OCB, Penempatan Kerja dan Disiplin Kerja.